

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas berasal dari proses pendidikan yang berkualitas juga, dimana dalam proses pendidikan tersebut siswa dibekali dengan keterampilan-keterampilan guna memecahkan masalah, mencari alternatif solusi pemecahan masalah, dan berpikir reflektif serta evaluatif. Oleh karena itu, program pendidikan yang dikembangkan perlu menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif yang harus dimiliki siswa. Berpikir kreatif dapat ditumbuhkembangkan melalui perancangan suatu pembelajaran yang menekankan pada pengeksploasian kemampuan siswa. Pada dasarnya, masing-masing siswa mempunyai potensi kreatif yang berbeda sehingga dalam memecahkan masalah siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan dengan caranya sendiri. Berpikir kreatif yaitu memberikan macam-macam kemungkinan jawaban atau pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diberikan dan mencetuskan banyak gagasan terhadap suatu persoalan (Prasetyo, 2016).

Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) membuat siswa kesulitan dalam mengekspresikan ilmu pengetahuan yang dimiliki (Wahyuni, 2016). Hasil observasi disalah satu sekolah di Kabupaten Lumajang, sebagian guru tidak terbiasa dengan metode pembelajaran kekinian yang mungkin secara sintaks (tahapan pembelajaran) memiliki kekhasan dan ketentuan. Hal tersebut membuat sebagian

siswa mengalami kesulitan karena kurangnya keterampilan dalam mengembangkan pola pikirnya. Siswa juga cenderung belajar sesuai yang dicontohkan guru sehingga minimnya kreativitas siswa. Hal tersebut disebabkan guru lebih menekankan proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa sehingga keterampilan berpikir kreatif siswa tidak berkembang. Apabila keadaan terus menerus berlanjut, maka kurangnya motivasi siswa untuk mengembangkan cara yang sudah ada.

Keterampilan berpikir kreatif merupakan keterampilan peserta didik yang mengarah pada cara memahami masalah dan menemukan penyelesaian soal (Rokhimah, 2017). Salah satu proses berpikir atau proses mental tersebut adalah berpikir kreatif yang merupakan aktivitas mental untuk mengembangkan atau menemukan ide-ide asli (orisinil), estetis, konstruktif yang berhubungan langsung dengan pandangan konsep dan menekankan pada aspek berpikir intuitif dan rasional (Roosyanti, 2015). Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan iklim. Materi ini dipilih karena dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga cocok diterapkan pada keterampilan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan karakteristik tersebut maka akan dilakukan penelitian, “Analisis Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Iklim”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa mengalami kesulitan karena kurangnya keterampilan dalam mengembangkan pola pikirnya.

2. Siswa cenderung belajar sesuai yang dicontohkan guru sehingga minimnya kreativitas siswa.
3. Kurangnya motivasi diri siswa untuk mengembangkan cara yang sudah ada.
4. Guru lebih menekankan proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa sehingga keterampilan berpikir kreatif siswa tidak berkembang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil tingkat keterampilan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal pada materi perubahan iklim?
2. Bagaimana proses keterampilan berpikir kreatif tes tertulis siswa dalam menyelesaikan soal materi perubahan iklim?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil tingkat keterampilan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal pada materi perubahan iklim.
2. Mengetahui proses keterampilan berpikir kreatif tes tertulis siswa dalam menyelesaikan soal materi perubahan iklim.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai keterampilan berpikir kreatif siswa SMP kelas VII di Desa Mlawang Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.
2. Memberikan perbaikan pembelajaran materi perubahan iklim yang akan datang.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan di Desa Mlawang Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang pada siswa kelas VII tahun ajaran 2019-2020
2. Indikator berpikir kreatif berdasarkan teori belajar Guilford yang ingin dicapai yaitu, kelancaran (*fluency*) keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).
3. Penelitian dibatasi pada KD 3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem.

G. Definisi Istilah

1. Berpikir kreatif merupakan proses seseorang memproduksi hasil kompleks, inventif, mampu mensintesis, menggeneralisasikan dan menggunakan ide (Rooesyanti, 2017).